

PENGELOLAAN SUMBER DAYA GENETIK TANAMAN PADI SPESIFIK JAMBI

Julistia Bobihoe, Desi Hernita, dan Endrizal

*Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi
Jl. Taruna Bumi Panglima, Kotabaru 36000 - Jambi
Telp. 0741-40413, Fax. 0741-40413
E-mail: julistia_06@yahoo.com*

ABSTRACT

Padi lokal merupakan salah satu sumber daya genetik (SDG) yang cukup beragam jenisnya dan terdapat di dataran rendah, menengah dan tinggi, baik di lahan kering, rawa lebak dan rawa pasang surut. Inventarisasi dan identifikasi padi-padi lokal tersebut belum banyak dilakukan secara lengkap, sementara ini padi lokal merupakan sumber plasma nutfah yang keberadaannya sudah semakin langka. Kegiatan eksplorasi dilakukan di tujuh Kabupaten/kota, yaitu Kota Jambi, Muaro Jambi, Batanghari, Tanjung Jabung Barat, Tanjung Jabung Timur, Merangin, dan Bungo dari bulan April sampai dengan Juli 2013. Berdasarkan eksplorasi tersebut dapat diinventarisasi 95 jenis padi lokal dan sebagian besar merupakan padi rawa lebak, yang selanjutnya dikoleksi di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jambi dan Balai Penelitian Padi di Sukamandi. Inventarisasi padi lokal di Provinsi Jambi ini juga sangat bermanfaat untuk memenuhi aspek kebutuhan sosial, ekonomi, lingkungan, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kata kunci: SDG, inventarisasi SDG, padi lokal, koleksi SDG.

ABSTRACT

Local rice is one of the plant genetic resources (PGR) which is quite diverse in the lowlands, medium-high, upland, lowland and tidal swamps. Inventory and identification of local rice are not yet done completely, while the existence sources of local rice germplasm is getting rare. Exploration activities was carried out at seven districts/cities i.e; the city of Jambi, Muaro Jambi, Batanghari, Tanjung Jabung Barat, Tanjung Jabung Timur, Merangin and Bungo from April to July 2013. Based on this exploration, it can be inventoried 95 types of local rice and mostly from lowland swamp, which is subsequently collected in the Assesment Institute for Agricultural Technology-Jambi and Indonesian Rice Research Institute Sukamandi. Inventarization of local rice in Jambi Province is also very useful to meet the need of social, economic, environment, science and technology aspects.

Keywords: PGR, PGR inventory, local rice, PGR collection.

PENDAHULUAN

Provinsi Jambi memiliki puluhan sumber daya genetik (SDG) lokal padi, baik padi dataran tinggi, dataran rendah, rawa lebak dan pasang surut. Varietas lokal padi tersebut mempunyai sifat adaptasi/kesesuaian daerah tertentu, produksi rendah, berbatang tinggi dan kuat, berumur dalam/panjang, penampilan masih beragam, mempunyai rasa nasi enak dan disenangi banyak konsumen serta mempunyai harga pasar tinggi. Varietas lokal padi yang terdapat di Provinsi Jambi masih banyak yang belum teridentifikasi, sedangkan varietas lokal tersebut perlu dipertahankan dan dilestarikan sebagai kekayaan dan aset plasma nutfah daerah serta sebagai sumber keragaman genetik.

Karakteristik varietas lokal padi di Provinsi Jambi masih banyak yang belum teridentifikasi dengan baik sehingga potensi dan peluang pengembangannya sebagai varietas lokal unggul belum diketahui. Penampilan populasi varietas lokal di lapangan terlihat masih beragam terutama karakter tinggi tanaman, umur masak, bentuk dan warna gabah. Benih varietas lokal yang digunakan petani bermutu rendah karena diperoleh dari hasil panen padi petani secara terus menerus dan diwarisi turun temurun, sehingga produksi yang dihasilkan petani juga akan rendah. Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan identifikasi dan karakterisasi varietas lokal padi dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik utama, daya adaptasi dan potensi hasil. Dengan demikian produktivitas lokal padi dapat ditingkatkan dan sekaligus dapat memberi legalitas usaha perbenihan guna menjamin kelangsungan kelestarian usaha budidaya varietas lokal padi dengan tetap mempertahankan mutu dan kualitas beras.

Pada daerah sentra produksi padi di Provinsi Jambi akan dilakukan kegiatan pencarian dan penggalian informasi dan komunikasi baik secara formal maupun informal mengenai keberadaan varietas padi lokal dan penyebaran pertanamannya di lapangan. Secara formal dilakukan kerjasama dengan Dinas Pertanian Provinsi Jambi dan Kabupaten lalu dilanjutkan kepada petugas pertanian di lapangan/di Kecamatan, dan petani sebagai sentra pertanaman varietas lokal padi. Pengelolaan SDG di provinsi Jambi ini bertujuan untuk eksplorasi, inventarisasi dan karakterisasi, serta untuk mengetahui wilayah penyebaran dan mengoleksi secara *ex situ* tanaman padi lokal Jambi.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan eksplorasi dilaksanakan di tujuh Kabupaten, yaitu Kota Jambi, Muaro Jambi, Batanghari, Tanjung Jabung Barat, Tanjung Jabung Timur, Merangin dan Bungo dari bulan April sampai dengan Juli 2013. Eksplorasi dilaksanakan di daerah yang berdasarkan informasi memiliki padi lokal, kemudian dilakukan pengumpulan benih dan deskripsi tanaman padi hasil eksplorasi. untuk dikoleksi di kebun koleksi BPTP Jambi. Hal ini bertujuan untuk mempertahankan sumber daya genetik yang ada atau usaha pelestarian plasma nutfah secara *ex situ* dalam bentuk kebun koleksi, visitor plot, dan pot-pot pemeliharaan. Eksplorasi didukung oleh keterangan petani berupa tempat tumbuh tanaman yang akan dijadikan pertimbangan dalam karakterisasi dan deskripsi (Rais, 2004).

Pra eksplorasi dilakukan ke dinas-dinas dan instansi terkait untuk memperoleh informasi tentang jenis padi lokal dan habitat tumbuhnya. Plasma nutfah tanaman hasil eksplorasi dipelihara di kebun koleksi. Pengamatan dilakukan terhadap sifat morfologi dan agronomis penting yang dimiliki, seperti bentuk daun, bentuk buah, warna kulit biji, komponen hasil dan hasil (Kusumo dan Setiadi, 2008).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil eksplorasi SDG lokal padi yang diperoleh berupa padi sawah, gogo, rawa lebak dan pasang surut. Jenis-jenis padi lokal ini semakin berkurang populasi dan daerah penyebarannya, karena produksi tanaman yang rendah dan umur panen yang lebih panjang dibandingkan varietas lokal. Petani tetap menanam padi varietas lokal disebabkan beberapa sifat unggulan yang dimiliki seperti rasa nasi yang enak, tahan hama dan penyakit, belum ada varietas unggul yang lebih baik khususnya di rawa lebak dan tidak memerlukan pemeliharaan intensif. Hasil eksplorasi berdasarkan Kabupaten dapat dilihat pada Tabel 1.

Provinsi Jambi memiliki puluhan varietas lokal padi yang tersebar di dataran rendah, menengah, dataran tinggi dan di lahan pasang surut, lahan kering dan rawa lebak. Varietas lokal ini perlu dipertahankan dan dilestarikan sebagai kekayaan dan aset sumber daya genetik daerah serta digunakan sebagai sumber bahan induk tetua persilangan dalam program perbaikan varietas untuk masa depan (Badan Litbang Pertanian, 2008; Rais, 2004).

Karakteristik varietas padi lokal sebagian besar belum teridentifikasi dengan baik, sehingga potensi dan peluang pengembangannya sebagai varietas padi lokal unggul belum diketahui. Penampilan populasi varietas lokal di lapangan terlihat masih beragam terutama karakter tinggi tanaman, umur masak, bentuk, dan warna gabah. Berdasarkan hasil inventarisasi varietas lokal padi diperoleh 116 varietas yang belum dikarakterisasi (Tabel 1) dan 18 varietas yang telah dikarakterisasi oleh Balitpa serta telah memiliki nomor aksesori (Tabel 2). Varietas padi tersebut terdiri dari padi sawah, gogo, pasang surut, dan rawa lebak (Tabel 3).

Tabel 1. Hasil inventarisasi SDG tanaman padi spesifik Jambi berdasarkan Kabupaten/Kota.

Kabupaten	Varietas padi lokal
Kota Jambi (2 jenis padi)	Serumpun serai dan padi kuning
Muaro Jambi (6 jenis padi)	Kuatik tinggi, Ketan sepat, Kulit bawang, Kembang macan, Karya, Rayap,
Batanghari (23 jenis padi: dan 1 ubi-ubian)	Tinggi, selasih, rimbun daun, kotek, serendah layap, kuning, padi karya, serendah halus, gadis jambi, serendah kuning, pulut unggul, raden kuning, rotan, jarum mas, serepet tinggi, padi putih, seni bungau, jemadi, paringan, serepet rendah, pelempung jambi, beringin dan kuning dan ubi ketan
Tanjabbar (10 jenis padi)	Mayang bawang, siam, syakban, candu, bujang beinai, raden kuning, bendera, serai, merah, kuku balam
Tanjabtim (12 jenis padi)	Temon, Pontianak, Semut Kuning, Sereh, Botol, Super, Dawi, Madu 2, Sepulo, ringgit, tampai, rejono
Merangin (28 jenis padi)	Beras Merah, Payo Putih, Silang Putih, Ketan Hitam, Payo Halus, Silang Jambu, Ketan Daswati/PAL, Padi Payau Likat, Ketan Putih, Silang Rotan, Silang Kuning, Sarinah, Payo, Kuning Halus, Pulut, Hitam buntut, Kuning Gede, Putih, Hitam, Puyuh, Pihak, Kubu, Tunggung, Sungkai, Ugan, Seni Bungin, Kamuhai
Bungo (6 jenis padi)	semi kuku balam, rotan, sigon, ketan hitam, serai, seni bungin
Tebo (4 jenis)	Seribu Naik, Sungut, Grentel, Rias
Kerinci (19 jenis padi)	Pulut Tali, Pulut Hitam, Pulut Hitam Dawet, Payo Dukung, Payo Silang Jambu, Payo Serampas, Payo Iko Tupai, Payo Jambu, Payo Bungo MLO, Suren Merah, Putih, Pulut Lupa Laki, Pulut Minyak, Pulut Hitam, Cinta Dewi, Payo, Payo Renah, Surian Merah, Surian Putih
Sungai Penuh (6 jenis)	Kusut, Solok Putih, Pulut Merah, Semiru Jawo, D1, Pulut Putih

Tabel 2. Varietas padi lokal asal Provinsi Jambi yang telah mempunyai nomor aksesori.

No. Aksesori	Nama Aksesori	Kabupaten Asal	Kecamatan Asal
2183	Rejono	Tanjung Jabung Timur	Muara Sabak
2188	Tampai	Tanjung Jabung Timur	Muara Sabak
2217	Ringgit	Tanjung Jabung Timur	Nipah Panjang 1
2711	Padi Jarum emas	Batang Hari	Mersam
2714	Padi Beringin	Batang Hari	Mersam
3904	Pulut Putih	Kerinci	Danau Bento
3928	Serepet Tinggi	Batang Hari	Sakernan
3929	Serepet Rendah	Batang Hari	Sakernan
3930	Kelenci	Batang Hari	Sakernan
3932	Paringan	Muaro Jambi	Sakernan
3934	Raden Kuning	Muaro Jambi	Sakernan
3935	Jemadi	Muaro Jambi	Sakernan
3936	Pelempung Jambi	Batang Hari	Mersam
3941	Padi Kuning	Batang Hari	Muara Bulian
3942	Padi Putih	Batang Hari	Muara Bulian
5168	Seni Bungau	Batang Hari	Muara Bulian
5669	Pulut Unggul	Batang Hari	Muara Bulian
	Rotan	Batang Hari	Mersam

Tabel 3. Varietas padi lokal berdasarkan lingkungan tumbuh.

Lingkungan tumbuh	Varietas
Padi sawah	Serumpun serai, padi kuning, Ketan Hitam, Payo Halus, Silang Jambu, Ketan Daswati/PAL, Padi Payau Likat, Ketan Putih, Silang Rotan, Silang Kuning, Sarinah, Payo halus, Payo, Kuning Halus, Pulut, Beras Merah, Payo Putih, Silang Putih
Padi Gogo	Hitam buntut, Kuning Gede, Putih, Hitam, Puyuh, Pihak, Kubu, Tunggung, Sungkai, Ugan, Seni Bungin, Kamuhai, semi kuku balam, rotan, sigon, ketan hitam, serai, seni bungin, merah, kuku balam
Padi pasang surut	Mayang bawang, siam, syakban, candu, bujang beinai, raden kuning, bendera, serai, Temon, Pontianak, Semut Kuning, Sereh, Botol, Super, Dawi, Madu 2, Sepulo, ringgit, tampai, rejono
Padi Rawa Lebak	Tinggi, selasih, rimbun daun, kotek, serendah layap, kuning, padi karya, serendah halus, gadis jambi, serendah kuning, pulut unggul, raden kuning, rotan, jarum mas, serepet tinggi, padi putih, seni bungau, jemadi, paringan, serepet rendah, pelepung jambi, beringin, kuning, Kuantik tinggi, Ketan sepat, Kulit bawang, Kembang macan, Karya, Rayap

KESIMPULAN

Inventarisasi SDG tanaman padi lokal di Provinsi Jambi menghasilkan 116 jenis padi lokal yang sebagian besar merupakan padi rawa lebak.

Sumber daya genetik tanaman padi lokal di Provinsi Jambi sangat bermanfaat untuk memenuhi aspek kebutuhan sosial, ekonomi, lingkungan, ilmu pengetahuan dan teknologi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Disampaikan penghargaan kepada BPTP Jambi yang membiayai kegiatan penelitian dengan Kode 634001 DIPA Lingkup BBP2TP TA 2014 nomor anggaran SP DIPA-018.09.2.634040/2014.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian [Badan Litbang Pertanian]. 2013. Inventarisasi dan/atau koleksi sumber daya genetik tanaman di Indonesia. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian. Badan Litbang Pertanian. Kementerian Pertanian.
- Diwyanto, K. dan B. Setiadi. 2008. Plasma Nutfah dalam Pengelolaan Pemanfaatan dan Pelestarian Sumber Daya Genetik Pertanian. Komsu Nasional Plasma Nutfah. Jakarta.
- Rais, S.A. 2004. Plasma Nutfah sebagai Sumber Gen untuk Menunjang Perbaikan Sifat dalam Perakitan Varietas Kacang Tanah. Jurnal Tinjauan Ilmiah Riset Biologi dan Bioteknologi Pertanian Volume 6 Nomor 2.

Form Diskusi

- T: Mengingat hasil inventarisasi varietas lokal padi diperoleh baru 18 varietas yang telah dikarakterisasi serta telah memiliki nomor aksesori bagaimana dengan upaya terhadap sisa varietas yang belum dikarakterisasi ??.
- J: Ya dari 116 varietas baru 18 varietas yang diberi kode Aksesori, sedangkan sisanya akan terus diupayakan untuk memperoleh nomor aksesori sehingga upaya konservasi secara *ex situ* bisa dilakukan lebih rinci lagi, baik terhadap karakter morfologi maupun genetiknya.